



MOTELA TRADITIONAL GAME PROFILE

Ardiansyah D. Kandupi¹⁾, Nurmin Sakaria²⁾, Nurjannah³⁾

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

¹⁾ Universitas Tadulako,

Email: ¹ ardiansyahkandupi1990@gmail.com

²⁾ SDN I Beteleme,

Email ² sakarianurmin@gmail.com,

³⁾ MAN I Palu

Email ³ janakambayang134@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the profile of the traditional motela game. This research is expected to provide an understanding for readers and writers about the traditional game of Redi Pap motela. The data collection technique used is direct observation. The results of this study indicate that the traditional motela game adapted directly from the petanque sport is a past sport by the Tolaleo tribe. The traditional motela game was created based on the history of Tojo Una-Una Regency, which continues to promote the traditional motela game. This game originated before 1945 which was carried out at my padaku or peasants' party activities. This game is a team game. The definition of Motela is to hit bamboo with a bat until it hits a target which is also made of bamboo. The game is a team game, there are two types of Motela games, namely Tela Dote and Tela Baya.

Keywords: the traditional motela game

PROFIL PERMAINAN TRADISIONAL MOTELA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Profil permainan tradisional motela. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca dan penulis mengenai permainan motela. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan langsung Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Permainan tradisional motela yang diadaptasi langsung dari olahraga petanque adalah olahraga tempo dulu oleh masyarakat suku tolaleo Permainan tradisional motela tercipta berdasarkan sejarah Kabupaten Tojo Una-Una terus memasyarakatkan permainan tradisional motela. Permainan ini berawal sebelum 1945 yang dilaksanakan pada kegiatan padungku atau pesta tani. Permainan ini merupakan permainan tim. Pengertian dari Motela adalah memukul bambu dengan alat pemukul sampai mengenai target yang juga dari bamboo yang telah disusun. Permainan merupakan permainan tim, ada dua jenis dari permainan Motela yaitu Tela Dote dan Tela Baya.

Kata Kunci: permainan tradisional motela

© 2020 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 22 September 2020

Diterima : 22 September 2020

Dipublikasikan : 30 September 2020

E-ISSN 2723-7923

Alamat korespondensi: ardiansyahkandupi1990@gmail.com
Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Sulawesi Tengah

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan dan budaya yang beragam, suku, bahasa, dan agama. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia adalah permainan tradisional yang hidup dan berkembang subur pada masing-masing daerah. Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penurunan permainan tradisional pada tempo dahulu tidaklah menggunakan tulisan atau aksara yang dibukukan, melainkan secara lisan dan contoh langsung kepada para generasi yang kemudian disebar luaskan. Achroni dalam Haris (2016: 16) mengungkapkan bahwa permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang tersebar melalui lisan dan mempunyai pesan moral dan manfaat di dalamnya. Permainan tradisional tidak dapat dipisahkan dari generasi terdahulu. Permainan tradisional merupakan salah satu aktivitas penting sebagai sarana belajar bagi anak-anak pada masa dahulu, permainan tradisional tidak bisa dibiarkan hilang. Keberadaan permainan tradisional harus senantiasa dijaga keberadaannya sebagai sarana bermain dan belajar bagi anak-anak. Permainan tradisional adalah suatu permainan warisan dari nenek moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal Novi Mulyani (2016: 49) . Permainan tradisional sangat bagus untuk membentuk kepribadian anak karena permainan tradisional terdapat unsur-unsur positif, memiliki struktur yang sangat membantu agar anak menjadi mandiri. Ketika menentukan tempat, menentukan peraturan mereka sendiri pula yang menentukan hukumannya.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan tradisional adalah permainan peninggalan nenek moyang secara tradisi yang harus dilestarikan agar tidak punah guna memperkokoh jati diri Bangsa Indonesia. Oleh karena itu, permainan tradisional perlu mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah pusat dan daerah untuk turut serta dalam melestarikan dan mengembangkan kembali permainan tradisional sehingga dapat dimiliki oleh semua masyarakat yang ada diseluruh bangsa Indonesia.

Berbagai upaya pengembangan dan pelestarian permainan tradisional belum optimal dalam menghadapi berbagai kendala, karena memang permainan tradisional zaman modern sudah ditinggalkan oleh generasi muda, akibat berbagai permainan modern yang banyak memilih permainan yang canggih. Permainan tradisional yang berasal dari permainan rakyat sebagai aset budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan diseluruh pedesaan maupun perkotaan melalui tenaga-tenaga yang terampil. Permainan tradisional di berbagai daerah memiliki ciri khas dan keistimewaannya masing-masing serta mencerminkan nilai-nilai luhur kebudayaan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui permainan tradisional yang banyak gerak dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran pendidikan jasmani. Permainan tradisional juga memiliki nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok dan permainan tradisional memiliki unsur-unsur seperti melempar, berlari, melompat, meloncat, memukul, menangkap dan masih banyak unsur gerak di dalam permainan tradisional. Di daerah Provinsi Sulawesi Tengah khususnya daerah Kabupaten Tojo Una-Una terdapat beberapa jenis permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa seperti sepak raga, hadang, moganci dan sebagainya. Namun ada satu permainan tradisional yang marak dikalangan masyarakat adalah permainan tradisional Motela. Permainan tradisional Motela merupakan salah satu permainan yang digemari oleh masyarakat suku tolaleo atau baree. Motela merupakan permainan tradisional yang dimainkan pada saat kegiatan adat atau pesta tani yang dikenal namanya di Kabupaten Tojo Una-Una adalah padungku

Pengambilan data dilakukan karena dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu penelitian yang berjudul “ Profil Permainan Tradisional Motela “ ini belum ada yang meneliti khususnya di Kabupaten Tojo Una-Una, sehingga peneliti ingin menggambarkan permainan tradisional Motela kedalam bentuk tulisan. Tujuan peneliti menggambarkan permainan tradisional Motela dalam bentuk tulisan karena peneliti ingin memperkenalkan permainan tradisional Motela yang dilakukan di daerah Tojo Una-Una kepada masyarakat umum. Penelitian ini juga sangat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca sebagai pengetahuan dimasa

depan. Selain itu peneliti juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan permainan tradisional Motela di daerah Kabupaten Tojo Una-Una khususnya pada masyarakat Barea agar tidak punah oleh perkembangan zaman. Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan dan mengandung maksud-maksud tertentu. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Permainan Tradisional Motela.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan alamiah sebuah variabel, gejala ataupun keadaan (Burhan Bungin, 2001). Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data. Metode penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnografi. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Ketua Sejahrawan Barea, Masyarakat/ Penyelenggara, dan Pemain. Dalam penelitian kualitatif, dapat menggunakan criterion-based selection yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian. Sedangkan dalam menentukan informan, dapat menggunakan model snow ball random sampling untuk memperluas subjek penelitian. Penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan. Teknik snow ball random sampling adalah dari jumlah sampel yang sedikit semakin lama berkembang menjadi banyak dengan teknik ini jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan dan terpenuhinya informasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari,

menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Interaktif Kualitatif. Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu : 1) Reduksi data (data reduction), 2) Penyajian data (data display), 3) Kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (The results of study)

Penelitian tentang Profil permainan tradisional Motela dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan guna untuk mengetahui bagaimana gambaran permainan tradisional Motela. Wawancara dilakukan pada 3 responden pada setiap jenis permainan tradisional yang menjadi objek penelitian.

1. Jawaban responden 1 (Drs. Dahlan, M. M)

- a. Pertanyaan pertama Bagaimana Sejarah permainan tradisional *Motela*?
Jawaban responden Dijawab oleh responden permainan ini dilakukan oleh suku tolalao jauh sebelum Negara Indonesia Merdeka, permainan motela dilaksanakan pada saat kegiatan pesta tani atau *mora* dan diiringi oleh musik tambur.
- b. Pertanyaan kedua apa saja Nilai budaya dan nilai sosial yang terkandung dalam permainan tradisional *Motela*?
Jawaban responden Dijawab oleh responden permainan *motela* diharapkan menjadi warisan leluhur dan melalui permainan *motela* pendekatan masyarakat lebih erat. Terutama generasi muda
- c. Pertanyaan ketiga yang apakah permainan tradisional *Motela* sering dipertandingkan
Dijawab oleh responden permainan *motela* dilaksanakan usai padi lading. Yang dilaksanakan 1 tahun sekali.
- d. Pertanyaan keempat Apa tujuan mengangkat kembali permainan tradisional *Motela*?
Dijawab oleh responden Melastarikan permainan *Motela* agar jangan sampai punah di masyarakat khususnya bagi anak muda sekarang.
- e. Pertanyaan kelima Apakah ada tujuan dari gerakan permainan tradisional *Motela*?
Dijawab oleh responden gerakan-gerakan dari

- permainan ini sangat bermanfaat untuk melatih kordinasi mata tangan, keseimbangan dan konsentrasi untuk mengenai sasaran
- f. Pertanyaan keenam permainan ini bisa marak di kalangan masyarakat? Dijawab oleh responden permainan ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat pada umumnya karna olahraga ini masih cenderung dilaksanakan di perayaan adat.
- g. Pertanyaan ketujuh Bagaimana alur permainan tradisional *Redi Papan*? Dijawab oleh responden permainan *Motela* merupakan permainan tim, permainan *Motela* dibagi menjadi 2 bagian yakni *Tela Dote* dan *Tela Baya*.
- h. Pertanyaan kedelapan Bagaimana peraturan pertandingan dalam permainan tradisional *Motela* ? Dijawab oleh responden *Tela Dote* dimainkan dengan tim dimana target telah disepakati jaraknya bagian dari 1 tim sebanyak 5 orang dimana perorang memiliki satu kesempatan memukul sedangkan *Tela Baya* jaraknya lebih jauh dari kesepakatan dimana pemain mendapat 2 kali kesempatan untuk memukul, kesempatan pertama digunakan untuk mendekati diri dari target dan kesempatan kedua digunakan untuk mengenai target.
- i. Pertanyaan kesembilan Berapa ukuran permainan tradisional *Motela*? Dijawab oleh responden jaraknya dari *tela dote* 5 meter dari target sedangkan *tela baya* disesuaikan dengan arena permainan.
- j. Pertanyaan kesepuluh Alat apa saja yang digunakan dalam permainan tradisional *Motela*? Dijawab oleh responden pengertian dari *motela* adalah memukul bamboo sehingga alat dari permainan ini adalah bamboo yang menjadi target dan pemukulnya dari kayu ringan yang berbentuk seperti pemukul bisbol
- k. Pertanyaan keduabelas apa pendapat anda terhadap permainan tradisional *Redi Papan*? Dijawab oleh responden diharapkan permainan ini dapat terus dilestarikan atau dimainkan agar generasi selanjutnya masih mengetahui permainan dari leluhurnya
- l. Pertanyaan ketigabelas Bagaimana respon masyarakat terhadap permainan tradisional *Motela*? Dijawab oleh responden bahwa respon

masyarakat sangat mendukung permainan *motela* agar dilestarikan dan bias dipertandingkan menjadi dikejuaraan antar SD, SMP dan SMA yang bertujuan agar permainan *Motela* tidak punah

SIMPULAN (Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Profil Permainan Tradisional Motela” Maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan yaitu Permainan tradisional adalah bentuk kebiasaan masyarakat tertentu yang memiliki ciri khas keaslian serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Permainan tradisional sepatutnya diangkat kembali agar tidak punah oleh perkembangan zaman. Salah satunya adalah permainan tradisional Motela yang dimiliki oleh Suku olalao Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah. Permainan tradisional Motela adalah permainan tradisional tempo dulu oleh masyarakat Suku Tolalao yang dibagi menjadi 2 permainan yakni tela dote dan tela baya.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Haris, I. (2016). *Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublek-Cublek Suweng sebagai Media untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Moral Anak Usia Dini*. Jurnal AUDI, 1 (1), 15-20.
- Herwandi, Sugiyanto & Doewes, M. (2017). *Paraga Game As Traditional Sport For Bugis Makassar Tribal Communities In South Sulawesi, Indonesia*. *European Journal Of Phycycal Education And Sport Science*, 3(3), 13-26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.437204>.
- Ismaryanti, (2009) *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : UNS Press
- Irvan (2009). *Study analisis permainan tradisional Redi Papan di Kabupaten Majene*. jurnal penelitian dan pengembangan keilmuan secara aktual, 54-57.
- Kurniati, Euis. (2016). *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Pramedia Group.
- Maleong, Lexy j. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Marzoan, Hamidi. 2017, "*Permainan Tradisional Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa*" Volume, 2.h.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindihidi, UI-Press.
- Mulyani, Novi. (2016). *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Riyanto, Agus. (2009). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medik
- Sugiyono. (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. (2010), *Metodologi Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiji novianti. (2016). *Profil Kondisi Fisik Pemain Bolabasket Putra Kko (Kelas Khusus Olahraga) Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta : PJKR.FIK.UNY.
- Yandianto, (2000) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Yunifa (2018) meneliti tentang : *Profil olahraga tradisional Sanjasio di Kecamatan Sindue*.